

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : Irsan Bate'

Nim : 229250001

Prodi : PAI

Semester : V

Materi : Strategi dan Metode PAI

1. Metode pembelajaran dalam konteks PAI merujuk pada cara atau teknik yang digunakan guru untuk menyampaikan materi ajaran Islam. fungsi metode ini adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan PAI.

2. Penyajian contoh positif (Example) contoh menjelaskan kesimpulan.

Memahami konsep melalui perbandingan (non-Example) Negatif contoh menyimpulkan. Kelebihannya adalah meningkatkan pemahaman konsep dengan jelas dan mendorong berfikir kritis.

Kelemahannya memerlukan waktu lebih lama.

Contoh dalam materi PAI : Guru menyajikan contoh sholat dengan benar (Example)
Versus sholat yang salah (Non-Example)

3. Metode Direct Teaching (DT) dalam PAI bersifat langsung, dimana guru menyampaikan materi secara sistematis melalui penjelasan, Group Investigation (GI) melibatkan siswa dalam kelompok untuk menyelidiki topik.

Aktivitas siswa dalam DT lebih pasif dalam GI lebih aktif.

4. Metode Connecting - Organizing - Reflecting - Extending (CORE) adalah pendekatan pembelajaran yang terstruktur untuk mengintegrasikan pengetahuan baru dengan lama. Dalam PAI yang berorientasi pada penguatan pemahaman konsep dan nilai.

5. Metode Tadzkirah dalam PAI adalah pendekatan yang berasal dari tradisi Islam, dimana guru menyampaikan nasihat melalui kisah-kisah inspirasi dari Al-Qur'an, hadits, atau sejarah.

6. Strategi deduktif dimulai dari aturan umum atau teori kemudian diterapkan ke kasus.

Strategi Induktif dimulai dari contoh-contoh spesifik untuk mencapai kesimpulan umum.

Contoh deduktif materi alaidah (menjelaskan rukun iman lalu contohnya)

Contoh Induktif materi fikih (mengamati doa siswa untuk memahami rule-nya)

7. Strategi pembelajaran langsung melibatkan interpretasi materi secara eksplisit contoh

Ceramah tentang tafsir al-Qur'an yg cocok Untuk menguasai fakta.

Strategi tidak langsung lebih fleksibel melalui diskusi dan proyek Contohnya peran

guru dalam strategi langsung lebih aktif, sedangkan tidak langsung sebagai pembimbing



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : Irsan Bate'

Nim : 223250001

Semester : VI

Prodi : PAI

Materi : Manajemen Pendidikan Islam

1. Ruang lingkup Manajemen Pendidikan Islam mencakup perencanaan berbasis nilai-nilai Islam. Perbedaannya dengan manajemen pendidikan umum terletak pada penekanan MPI pada aspek keagamaan dan etika Islam, sedangkan pada manajemen umum lebih fokus pada aspek sekuler dan pencapaian standar akademik tanpa integrasi nilai agama spesifik.
2. Sumber nilai-nilai manajemen pendidikan Islam berasal dari Al-Quran, Hadis, Sunnah Nabi, dan pemikiran ulama.
3. Manajemen tradisional dalam lembaga Pendidikan Islam di Nusantara seperti pesantren atau madrasah Islam, berdasarkan tradisi turun-temurun dan pengajaran langsung tanpa banyak inovasi. Manajemen Modern menggunakan pendekatan partisipatif menggunakan teknologi digital serta kurikulum berbasis kompetensi.
4. Model pengembangan manajemen mutu di lembaga pendidikan Islam disesuaikan dengan nilai-nilai Islam ~~seperti~~. contoh penerapannya adalah penerapan ~~ke~~ sistem mutu di madrasah dengan audit reguler terhadap ajaran akhlak dan ibadah.
5. Komunikasi berperan penting dalam membangun hubungan yang harmonis antara guru, siswa dan orang tua. Pengambilan keputusan yang efektif melalui proses musyawarah meningkatkan efisiensi dengan mempertimbangkan masukan semua pihak.

Nama : Irsan Bate'

Nim : 223250001

Semester : VI

Prodi : PAI

Materi : Manajemen Pendidikan Islam

1. Ruang lingkup Manajemen Pendidikan Islam mencakup perencanaan berbasis nilai-nilai Islam. Perbedaannya dengan manajemen pendidikan umum terletak pada perencanaan MPI pada aspek keagamaan dan etika Islam, sedangkan pada manajemen umum lebih fokus pada aspek sekuler dan pencapaian standar akademik tanpa integrasi nilai agama spesifik.
2. Sumber nilai-nilai manajemen pendidikan Islam berasal dari Al-Quran, Hadis, Sunnah Nabi, dan pemikiran ulama.
3. Manajemen tradisional dalam lembaga Pendidikan Islam di Nusantara seperti pesantren atau madrasah Islam, berdasarkan tradisi turun-temurun dan pengajaran langsung tanpa banyak inovasi. Manajemen Modern menggunakan pendekatan partisipatif menggunakan teknologi digital serta kurikulum berbasis kompetensi.
4. Model pengembangan manajemen mutu di lembaga pendidikan Islam disesuaikan dengan nilai-nilai Islam ~~superior~~. contoh penerapannya adalah penerapan ~~ke~~ sistem mutu dimadrasah dengan audit reguler terhadap ajaran akhlak dan ibadah.
5. Komunikasi berperan penting dalam membangun hubungan yang harmonis antara guru, siswa dan orang tua. Pengambilan keputusan yang efektif melalui proses musyawarah meningkatkan efisiensi dengan mempertimbangkan masukan semua pihak.

Nama : Nur Iba

Nim : 228 250 004

Semester : V

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Matakuliah: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI

1.

1. Metode Pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam itu cara guru mengajarkan materi agama agar siswa paham. Fungsinya mempermudah dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam
2. Metode example No example itu belajar pakai contoh bunan contoh, misalnya penerapan dapat dilihat pada materi ahlak (membandingkan perilaku jujur dgn perilaku tidak jujur dlm kehidupan sehari-hari)
3. Direct Instruction itu guru lebih banyak menjelaskan, Sedangkan Group Investigation menempatkan guru sebagai sumber utama
4. Metode Connecting - Organizing - Reflecting - Extending (Core) merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan keterhubungan pengetahuan lama dgn yg baru. Metode ini relevan dalam PAI karena membantu peserta didik memahami ajaran Islam tidak hanya teori, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata
5. Metode Tadzkirah dalam pembelajaran PAI adalah metode pemberian nasihat, peringatan dan penguatan. Dengan pendekatan tadzkirah, peserta didik tidak hanya memahami ajaran agama secara intelektual.
6. Strategi pembelajaran deduktif adalah strategi yg dimulai dari penjelasan konsep umum diikuti contoh / penerapan khusus. Contoh penerapannya sebaliknya, strategi induktif dapat dibentuk dengan menyajikan kisah atau peristiwa tentang perilaku jujur kemudian peserta didik dapat menyimpulkan nilai kejujuran sebagai ajaran Islam
7. Strategi pembelajaran langsung adalah strategi yang berpusat pada guru dgn penyampaian materi secara sistematis dan terstruktur. bisa digunakan untuk penguasaan konsep dasar / keterampilan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : Nur IBA

Nim : 223 250 004

Semester : VI

Prodi : PAI

Matakul : Manajemen Pendidikan Islam

1. Ruang lingkup Manajemen pendidikan Islam itu meliputi perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi pendidikan yg berbasis nilai Islam. Perbedaan dengan manajemen pendidikan umum, kabin pendidikan Islam pengelolannya juga berlandaskan nilai agama.
2. Sumber nilai manajemen Pendidikan Islam biasanya dari Al-Quran, hadis dan pemikiran ulama. Nilai seperti amanah, kejujuran dan musyawarah masih relevan sekarang. penting buat menjaga kualitas lembaga pendidikan.
3. Manajemen tradisional sederhana, manajemen modern pakai sistem administrasi dan teknologi maju namun tetap bernilai Islami.
4. Pengembangan mutu lewat pelatihan guru, perbaikan kurikulum, dan evaluasi rutin di sekolah Islam
5. Komunikasi dan musyawarah penting untuk pengambilan keputusan yang efektif

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama: Wanda

NIM : 224250008

Semester : II (Dua)

Prodi : PAI

Matakul : Psikologi pendidikan dan perkembangan

1. Jelaskan aspek-aspek perkembangan manusia (fisik, kognitif, sosial, emosional dan moral) serta pengaruhnya terhadap proses belajar.

a. Perkembangan otak, perkembangan otak yang optimal dapat mempengaruhi kemampuan kognitif seperti memori, perhatian, dan pemecahan masalah.

Perkembangan fisik dalam konteks otak secara neurosains akan memberikan energi yang kuat pada fungsional pada jaringan otak seperti amigdala, pineal dan jaringan-jaringan lain yang apabila fungsionalnya maksimal dan seimbang, hal ini akan meningkatkan minat belajar.

b. Perkembangan kognitif, manusia pada umumnya akan menganalisa segala hal yang ada didalam diri maupun diluar diri menggunakan indrawi, kemudian menganalisa informasi yang terkumpul, dalam tahap ini kognitif meningkat menjadi penarikan kesimpulan awal yang menjadi tindakan,

c. Tindakan di point b, berpengaruh pada sosial, tindakan yang terlaksana akan meningkat ketika masuk dalam ranah sosial yang paling utama yaitu kontra, ini akan menimbulkan emosional yang akan menjadi pengaruh pada langkah selanjutnya yang menjadi tindakan. Dari setiap proses tersebut, terjadi perubahan sikap yang menjadi tujuan utama dari pembelajaran yaitu perubahan ke arah yang positif

2. Analisis karakteristik perkembangan fisik, kognitif, sosial dan emosional anak dan remaja, serta implikasinya dalam pembelajaran PAI

a. Fisik: perubahan fisik (Pubertas, pertumbuhan tubuh) mempengaruhi konsentrasi dan energi

b. Kognitif: perkembangan otak mempengaruhi kemampuan berpikir abstrak dan logis

c. Sosial: Interaksi sosial mempengaruhi kemampuan empati dan bekerja sama



d. Emosional: Perkembangan emosi mempengaruhi kemampuan mengelola stres dan emosi

3. Jelaskan hubungan antara kepribadian dan kesadaran beragama dalam perspektif psikologi pendidikan Islam.

Menurut Ibnu Sina, seorang dokter yang terkenal dengan karyanya "Psikologi Islam" menjelaskan bahwa pribadi yang karil atau sempurna dalam artian pribadi yang mampu mengendalikan diri secara spontan akan membentuk dirinya untuk sadar akan fungsional agama baik untuk dirinya maupun orang lain.

4. Uraikan perbedaan individual peserta didik, serta jelaskan bagaimana seharusnya guru menghadapi perbedaan tersebut di kelas. Secara teori, yang dijabarkan oleh Sayyid Hossein Nasr, Fahrudin Faiz dan banyak tokoh-tokoh terkenal dalam bidang sains serta psikologi, menjelaskan bahwa setiap orang memiliki karakter, cara pikir, pola perilaku yang berbeda, maka setiap yang hal harus dilakukakan oleh guru dalam menghadapi perbedaan adalah mengenali setiap perbedaan peserta didik lalu memilih metode pembelajaran yang dapat digunakan pada setiap siswa meskipun berbeda.

5. Pengertian kesulitan belajar yaitu tantangan, hambatan, gangguan yang dihadapi oleh peserta didik dalam memahami pembelajaran. Hal tersebut disebabkan oleh belum mampu atau kelemahan peserta didik dalam menempatkan titik fokus pikiran pada tindakan yang utama atau tindakan yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Cara pendidik atau guru dalam mengatasinya adalah melatih peserta didik dalam menempatkan diri pada posisi yang tepat dengan metode yang tepat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : Darni Hafizah Almardiah

Nim : 224250001

Semester : I (Saku)

Prodi : PAI

Makul : Ilmu Pendidikan Islam

1. Jelaskan Pandangan Islam terhadap manusia sebagai makhluk jasmani-rohani serta kaitannya dengan tujuan pendidikan Islam!
2. Uraikan perbedaan dan keterkaitan tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib sebagai hakikat Pendidikan Islam.
3. Jelaskan konsep ~~kurikulum~~ kurikulum Pendidikan Islam serta prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam penyusunannya!
4. Analisis Peran Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam, termasuk kompetensi dan adab yang harus dimiliki masing-masing!
5. Jelaskan hubungan antara lingkungan pendidikan Islam (keluarga, sekolah, masyarakat) dan pembentukan karakter religius peserta didik!

Jawaban

1. Islam memandang manusia sebagai makhluk jasmani-rohani yang harus diseimbangkan pendidikannya untuk membentuk insan kamil bertakwa sebagai khalifah fil ardh.
2. Tarbiyah membentuk karakter holistik, yang mengoptimalkan potensi jasmani-rohani secara menyeluruh, ta'lim berfokus pada penyampaian ilmu pengetahuan khususnya agama melalui pengajaran sistematis, sedangkan ta'dib menekankan pembinaan adab dan akhlak mulia sesuai nilai-nilai Islam.
3. Konsep kurikulum Pendidikan Islam bersifat terpadu dan ~~komprehensif~~ komprehensif, mengintegrasikan aspek aqidah, syariah akhlak, serta ilmu duniawi berbasis Al-Qur'an dan sunnah untuk membentuk manusia bertakwa. Prinsip penyusunan kurikulum Islam mencakup kesesuaian fitrah, integrasi ilmu agama-umum, pendekatan bertahap, dan keseimbangan duniwa-akhirat.
4. Pendidikan berperan sebagai murabbi keladan berilmu dan beradab (sabar, ikhlas), sementara peserta didik aktif taqat, mandiri, dan bermuhasabah.
5. Lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat bersinergi membentuk karakter religius melalui fondasi aqidah, penguatan ilmu, serta replikasi sosial yang saling menguatkan



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : Nur Atirah Wafit

NIM : 229250020

Semester : II

Prodi : PAI

Matakul : Quran I

Jawaban:

1). Kajian ayat dan surah dalam al-quran memiliki urgen yang sangat besar. baik dari sisi pemahaman makna, hukum, maupun pesan spiritualnya. selain itu, kajian tersebut juga berkaitan erat dengan sistematisasi mushaf yang kita kenal sekarang sebagai Al-quran.

2). Asbabun nuzul secara bahasa (أسباب النزول) secara bahasa berarti sebab turunnya ayat, secara istilah yaitu, peristiwa, pertanyaan, atau kondisi tertentu yang menjadi latar belakang turunnya suatu ayat al-quran kepada nabi Muhammad SAW. Contoh penerapannya dalam memahami ayat, terdapat dalam Qs. Al-Baqarah: 115.

3). memudahkan umat (tagbir)

- memperkaya makna dan tafsir
- mendorong perkembangan ilmu bahasa arab.
- menunjukkan kemukjizatan al-quran
- menjadi dasar istinbath hukum (penggalian hukum).

4). - Nasikh, penggantian hukum syariat dengan hukum lain berdasarkan wahyu yang datang kemudian. Nasikh adalah dalil (ayat) yang datang kemudian dan menghapus / mengganti hukum yang terdapat dalam ayat sebelumnya. masuk, ayat yang hukumnya dihapus atau diganti oleh ayat yang turun setelahnya.

5). - munasabah ayat menjelaskan bagaimana satu ayat terhubung dengan ayat sebelum dan sesudah, perannya untuk menghindari pemahaman ayat secara terpisah, menjelaskan konteks makna, dan menunjukkan kesinambungan pesan.

- ~~munasabah surah~~



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : Dari Hafizah Al-mardiah

Nim : 224250001

Semester : II (dua)

Prodi : PAI

~~Pa~~ Matakul : Sejarah pendidikan Islam

1. Jelaskan pengertian dan ruang lingkup sejarah pendidikan Islam. Uraikan objek kajian, tujuan, serta urgensi mempelajari sejarah pendidikan Islam bagi calon pendidik PAI.

=> Sejarah pendidikan Islam adalah kajian tentang perkembangan pendidikan Islam dari masa kemasa. Ruang lingkupnya meliputi lembaga pendidikan, toko, metode, dan sistem pendidikan. tujuannya untuk memahami dasar pendidikan Islam dan menjadi pedoman bagi ~~calon pendidik~~ PAI dalam mengembangkan pendidikan yang sesuai dengan nilai Islam.

2. Analisis sejarah ~~masuknya~~ masuknya Islam ke Indonesia serta pengaruhnya terhadap lahir dan berkembangnya sistem pendidikan Islam di Nusantara.

=> Islam masuk ke Indonesia secara damai melalui perdagangan dan dakwah. masuknya Islam melahirkan sistem pendidikan Islam seperti pengajian, surau, dan pesantren sebagai sarana penyebaran ajaran Islam.

3. ~~uraikan bentuk~~ Pendidikan Islam berkembang di masjid, surau, dayah, dan pesantren. masjid menjadi pusat ibadah dan pendidikan, surau dan dayah sebagai tempat belajar agama. Sedangkan pesantren berperan membina ilmu dan akhlak.

4. Pada masa Belanda, pendidikan Islam dibatasi dan kurang mendapat perhatian. ulama mempertahankan pendidikan Islam melalui pesantren dan pengajian sebagai bentuk perlawanan budaya.

5. Masa Jepang lebih memberi ruang bagi pendidikan Islam dibanding Belanda. Hal ini mendorong berkembangnya lembaga ~~pendidikan~~ pendidikan Islam dan kesadaran umat.